

Abstrak

Permasalahan sampah di Indonesia menjadi permasalahan yang krusial karena setiap harinya jumlah sampah meningkat. Adanya fenomena tersebut, hadir sebuah komunitas dan influencer yang bergerak di bidang lingkungan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat dengan membagikan konten di platform Instagram. Oleh karena itu, penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis konten aksi dan edukasi dari dua influencer dan tiga komunitas di bidang lingkungan berdasarkan komentar yang disampaikan oleh masyarakat melalui platform Instagram. Metode yang digunakan adalah metode content analysis dengan pendekatan netnografi.. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan komentar yang bersifat positif lebih banyak dibandingkan komentar yang bersifat negatif dan komentar tersebut dianalisis berdasarkan empat aspek lingkungan diantaranya adalah aspek lingkungan pemerintahan, aspek lingkungan pasar, aspek lingkungan hukum, dan aspek lingkungan kultural.

Kata kunci: *persepsi publik, empat aspek lingkungan, konten instagram*

Abstract

The waste problem in Indonesia has become a crucial issue because the amount of waste increases every day. Due to this phenomenon, there are communities and influencers engaged in the environmental field to educate the public by sharing content on Instagram. Therefore, this study aims to analyze the action and education content of two influencers and three communities in the environmental field based on comments submitted by the public through the Instagram platform. The method used is the content analysis method with a netnography approach. The results of this study show that the overall number of positive comments is more than negative comments and the comments are analyzed based on four environmental aspects including aspects of the government environment, aspects of the market environment, aspects of the legal environment, and aspects of the cultural environment.

Keywords: public perception, four environment aspects, instagram contents